

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia mempunyai peranan yang sangat penting dalam perusahaan, terutama perusahaan yang memproduksi kayu. Kayu merupakan suatu bahan mentah yang didapatkan dari pengolahan pohon. PT. Tunasrindo Prima Jaya Bersama merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan dan produksi kayu. Jenis produk yang diproduksi merupakan kayu olahan dari pohon karet, balok kayu menjadi bahan setengah jadi. Sebagian besar distribusi yang dilakukan perusahaan ke daerah Sumatera Utara dan di daerah pulau Jawa. Adanya persaingan bisnis perusahaan di sektor pengelolaan dan produksi kayu menutut setiap perusahaan mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas untuk mencapai tujuan setiapperusahaan.

Kinerja karyawan merupakan suatu tingkat pencapaian hasil kerja seseorang dalam suatu perusahaan dalam waktu tertentu untuk mencapai tujuan perusahaan serta salah satu faktor keberhasilan penentuan pencapaian tugas terhadap individu yang dapat mengarahkan pada penentapan kinerja organisasi. Dalam hal ini PT. Tunasrindo Prima Jaya Bersama mengalami penurunan kinerja karyawan, yang dapat dilihat dari target penjualan yang tidak tercapai yang diberikan oleh perusahaan, yang diakibatkan oleh stres kerja pada karyawan akibat tuntutan pekerjaan, lingkungan pekerjaan yang tidak baik, dan tingkat disiplinan karyawan yang menurun.

Stres kerja merupakan suatu kondisi ketegangan yang mempengaruhi proses berpikir, emosi, dan kondisi seseorang, hasilnya stres yang terlalu berlebihan dapat mengancam kemampuan seseorang untuk menghadapi lingkungan dan pada akhirnya akan mengganggu pelaksanaan tugas-tugasnya. Dalam hal ini PT. Tunasrindo Prima Jaya Bersama menunjukkan gejala stres kerja pada karyawan perusahaan dapat dilihat dari prilaku karyawan perusahaan yang terlihat suka menyendiri, gugup saat berinteraksi dengan rekan kerja, hal ini menunjukkan adanya gejala stres pada karyawan yang harus lebih di perhatikan oleh pimpinan agar kinerja para karyawan dapat meningkat.

Lingkungan kerja adalah tempat dimana karyawan melakukan aktivitas setiap harinya. Lingkungan yang kondusif memberikan rasa aman dan dapat memungkinkan karyawan untuk dapat bekerja optimal. Namun lingkungan kerja pada PT. Tunasrindo Prima Jaya Bersama yang tidak kondusif membuat karyawan tidak nyaman pada saat bekerja yang mengakibatkan karyawan tidak terlihat optimis dengan target pekerjaan yang ditetapkan oleh perusahaan.

Disiplin kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penurunan kinerja karyawan. Disiplin kerja merupakan kemampuan kerja seseorang untuk secara teratur, tekun secara terus-menerus dan bekerja sesuai dengan aturan-aturan berlaku dengan tidak melanggar aturan-aturan yang sudah ditetapkan. Namun permasalahan yang terjadi pada PT. Tunasrindo Prima Jaya Bersama yaitu menurunnya kedisiplinan karyawan dapat dilihat dari beberapa karyawan yang masih tidak tepat waktu pada saat

masuk kerja. Keterlambatan karyawan menunjukkan ketidakdisiplinan para karyawan pada peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Berdasarkan latar belakang maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang terkait dengan kinerja karyawan dengan judul Skripsi **“Pengaruh Stres Kerja, Lingkungan kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Tunasrindo Prima Jaya Bersama”**.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dilihat bahwa adanya masalah PT. Tunasrindo Prima Jaya Bersama :

1. Tuntutan pekerjaan yang berat kepada karyawan sehingga memicu stres kerja pada karyawan.
2. Lingkungan kerja yang tidak kondusif membuat karyawan tidak merasa nyamanpada saat bekerja.
3. Tingkat disiplin karyawan yang masih rendah yang ditunjukkan dari keterlambatan karyawan.
4. Menurunnya kinerja karyawan yang dapat dilihat dari pencapaian atau target yang diberikan perusahaan kepada karyawan.

I.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Tunasrindo Prima Jaya Bersama?
2. Bagaimana pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT.Tunasrindo Prima Jaya Bersama?
3. Bagaimana pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Tunasrindo Prima Jaya Bersama?
4. Bagaimana pengaruh Stres Kerja, Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja terhadapKinerja Karyawan pada PT. Tunasrindo Prima Jaya Bersama?

I.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Tunasrindo Prima Jaya Bersama.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Tunasrindo Prima Jaya Bersama.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Tunasrindo Prima Jaya Bersama.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Stres Kerja, Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Tunasrindo Prima Jaya Bersama.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat diperoleh berbagai pihak yaitu:

1. Bagi PT. Tunasrindo Prima Jaya Bersama

Sebagai bahan pertimbangan bagi PT. Tunasrindo Prima Jaya Bersama untuk lebih memperbaiki Stres Kerja, Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan.

2. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia

Sebagai bahan kajian ilmu dan menambah referensi penelitian bagi Program Studi S-1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia.

3. Bagi Peneliti

Sebagai peningkatan pengetahuan dan wawasan bagi peneliti dalam bidang Manajemen Sumber Daya Manusia khususnya yang berkaitan dengan pengaruh Stres Kerja, Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan variabel penelitian yang sama.

I.6 Penelitian Terdahulu

Sebagai referensi penelitian, peneliti mencantumkan beberapa penelitian terdahulu. Berikut ini adalah penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yang telah dirangkum dalam bentuk tabel :

Tabel I.1
Penelitian Terdahulu

Nama dan Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
Angga Permana (2017)	Pengaruh Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja, Stres Kerja,Motivasi,Dan Reward Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Empiris pada Karyawan PT. Air Mancur Surakarta)	X1 : Lingkungan Kerja X2 : Disiplin Kerja X3 : Stres Kerja X4 : Motivasi X5 : Reward Y : Kinerja Karyawan	Regressi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya variabel lingkungan kerja yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
Ajeng Dina Mayawar dani (2016)	Pengaruh Stres Kerja, Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Pos Indonesia (PERSERO) Kantor Pos Nganjuk	X1 : Stres Kerja X2 : Disiplin Kerja X3 : Lingkungan Kerja Y : Kinerja Karyawan	Regressi Linier Berganda	Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa setiap pekerja pasti mempunyai tingkat stres, disiplin kerja yang berbeda satu sama lain, begitu pula dengan pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan di PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Nganjuk. Selain itu lingkungan kerja juga berperan penting dalam peningkatan kinerja karyawan jika difasilitasi secara baik.
Deli Apika (2020)	Pengaruh Lingkungan Kerja, Stres Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Puskesmas Berkilau Pangkalan Kerinci II	X1 : Lingkungan Kerja X2 : Stres Kerja X3 : Disiplin Kerja Y : Kinerja Karyawan	Regressi Linier Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Lingkungan Kerja, Stress Kerja dan Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Puskesmas Berkilau Pangkalan Kerinci II. Secara Simultan Lingkungan Kerja, Stres Kerja dan Disiplin Kerja berpengaruh Terhadap Kinerja Pegawai Puskesmas Berkilau Pangkalan Kerinci II.

Sumber : Jurnal, 2021

I.7 Teori Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Mangkunegara (2013:157) mengemukakan bahwa stres kerja adalah perasaan tertekan yang dialami karyawan dalam menghadapi pekerjaan.

Menurut Fahmi (2016:278), mengemukakan bahwa stres adalah suatu keadaan yang menekan diri dan jiwa seseorang diluar batas kemampuannya, sehingga jika terus dibiarkan tanpa ada solusi maka ini akan berdampak pada kesehatannya karena stres timbul umumnya diikuti oleh faktor peristiwa yang mempengaruhi kejiwaan seseorang, dan peristiwa itu terjadi diluar dari kemampuannya sehingga kondisi tersebut telah menekan jiwanya.

Menurut Handoko (2016:200), stres kerja adalah suatu kondisi ketegangan yang mempengaruhi emosi, proses berpikir dan kondisi seseorang.

Berdasarkan definisi tersebut di atas, maka stres merupakan kondisi tegang dan cemas pada pegawai dikarenakan adanya ketidakseimbangan antara tuntutan pekerjaan dan kemampuan masing-masing, sehingga mengakibatkan ketegangan emosional yang berpengaruh terhadap kondisi mental atau psikis setiap karyawan.

I.8 Teori Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Menurut Siagian (2014:56), mengemukakan bahwa lingkungan kerja adalah lingkungan dimana karyawan melakukan pekerjaannya sehari-hari.

Menurut Danang (2015:38), lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan.

Menurut Afandi (2018:65) lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar karyawan dan dapat mempengaruhi dalam menjalankan tugas yang diembankan kepadanya misalnya dengan adanya air conditioner (AC), penerangan yang memadai sebagainya.

Berdasarkan definisi tersebut di atas, maka lingkungan kerja yang merupakan salah satu komponen terpenting dalam karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya. Disini yang dimaksud dengan lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugastugas yang dibebankan.

I.9 Teori Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Menurut Hamali (2016:214), disiplin kerja yaitu suatu kekuatan yang berkembang di dalam tubuh karyawan dan dapat menyebabkan karyawan dapat menyesuaikan diri dengan sukarela pada keputusan peraturan, dan nilai tinggi dari pekerjaan dan prilaku.

Menurut Sutrisno (2016:89) mengatakan bahwa disiplin karyawan adalah perilaku seorang dengan peraturan, prosedur kerja yang ada atau disiplin adalah sikap, tingkah laku, dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan dari organisasi baik tertulis maupun yang tidak tertulis.

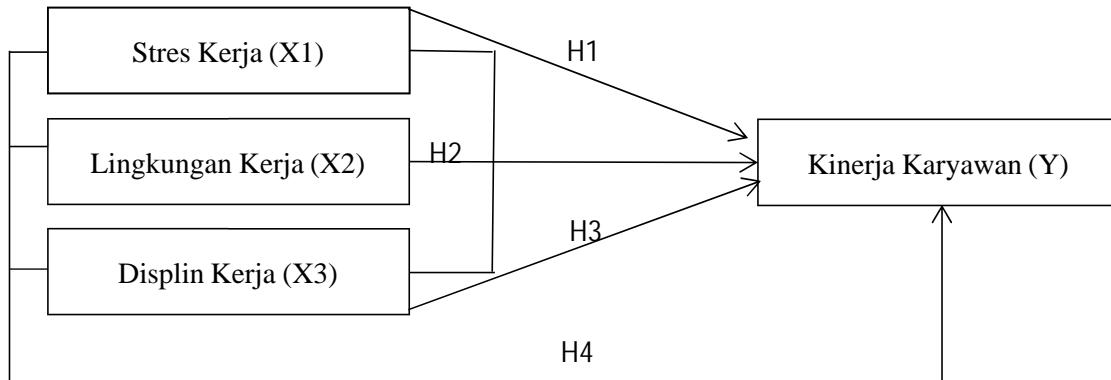
Menurut Veithzal Rivai Zainal (2017:599), mengemukakan bahwa disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan

agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.

Berdasarkan definisi tersebut di atas, maka disiplin kerja adalah perilaku seseorang yang sesuai dengan peraturan, prosedur kerja yang ada atau disiplin adalah sikap, tingkah laku, dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan perusahaan.

I.10 Kerangka Konseptual

Adapun kerangka konseptual penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar I.1
Kerangka Konseptual

I.11 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dari penelitian ini yaitu :

- H1: Stres kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Tunasrindo Prima Jaya Bersama.
- H2: Lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Tunasrindo Prima Jaya Bersama.
- H3: Displin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Tunasrindo Prima Jaya Bersama.
- H4: Stres kerja, Lingkungan kerja dan Displin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Tunasrindo Prima Jaya Bersama.